

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pada pembelajaran operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan *problem solving* di kelas II SDN Cikancung 5, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tindakan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap tindakan secara garis besar mengikuti prosedur penyampaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dimulai dari penyampaian apersepsi, pengondisian siswa dalam kelompok, bimbingan dalam kelompok dan pemberian evaluasi individu sebagai tes akhir.

Berdasarkan dari semua latar belakang permasalahan yang membuahkan rumusan masalah, kemudian disesuaikan dengan teori-teori yang relevan, serta metode penelitian yang digunakan, dan setelah memperoleh hasil kemudian dibahas secara rinci, maka peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan cacah di kelas II SDN Cikancung 5, berdasarkan nilai rata-rata setiap siklus yang bertambah dan variansi yang menurun baik evaluasi kelompok maupun individu. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran melalui pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar anak didik secara optimal.

2. Dengan menggunakan pendekatan *problem solving*, aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, dimana dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif dan belajar sistematis dalam memecahkan masalah, sehingga dapat membentuk sikap disiplin dan kritis pada diri siswa dalam menanggapi masalah.
3. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat selama pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan cacah di kelas II dengan menggunakan pendekatan *problem solving* meliputi:
 - a. Di awal pembelajaran dimana siswa dikondisikan untuk belajar berkelompok dalam pembelajarannya, mereka kelihatan kaku dalam kegiatan berdiskusi, hal ini terlihat banyaknya siswa yang bekerja sendiri-sendiri dan acuh dalam kelompoknya.
 - b. Waktu yang disediakan tidak cukup bagi anak untuk menyelesaikan soal, sehingga anak merasa kecewa belum bisa menyelesaikan seluruh soal yang diberikan. Hal tersebut harus senantiasa diperhatikan oleh guru, pengalokasian waktu senantiasa harus disesuaikan dengan permasalahan yang disajikan.
 - c. Di awal pembelajaran banyak anak yang kurang memahami masalah yang diberikan, mereka menganggap masalah terlalu sulit. Pembuatan soal senantiasa harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Apabila mengamati objek penelitian yang masih berada di kelas II, masih banyak anak yang kesulitan membaca, apalagi memahami bacaan.
 - d. Anak mudah jenuh dalam pembelajaran, sehingga memerlukan motivasi untuk belajar secara terus menerus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam rangka perbaikan terhadap tindakan pembelajaran, serta meningkatkan berbagai aspek, baik proses maupun hasil pembelajaran. Peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan oleh pembaca dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan matematika, seorang pendidik atau guru hendaknya memilih pendekatan, metode, strategi dan media yang tepat dalam merencanakan pembelajaran demi terciptanya pembelajaran yang bermakna, kemudian guru harus memperhatikan perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran dapat menarik minat siswa. Sebagai alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran, guru dapat menggunakan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan cacah.
2. Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya siswa SD, guru senantiasa lebih memperhatikan perkembangan karakteristik setiap individu yang sangat beragam, dengan didukung oleh pemberian materi yang efisien, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan model atau contoh bagi guru atau bagi sekolah, khususnya guru kelas II SD, dimana guru yang inovatif dapat lebih mengembangkan lagi pendekatan *problem solving* sehingga dapat dijadikan salah satu pendekatan yang efektif digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peneliti sarankan bahwa karya ilmiah ini perlu ditindak lanjuti oleh peneliti lain, agar semua kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini dapat terkoreksi. Mengingat dalam penelitian ini peneliti masih kekurangan sumber sarana dan prasarana yang memadai sehingga penelitian ini masih jauh dari kategori sempurna.

